

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1. Analisa Masalah

4.1.1. Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Untuk memberikan rasa kenyamanan bagi pengguna Pusat Kecantikan dengan memberikan kenyamanan visual sehingga dilakukan analisis penataan ruang, sirkulasi dan memperhatikan suasana ruang sesuai dengan fungsi bangunan. Permasalahan antar fungsi bangunan dengan aspek pengguna nantinya akan menciptakan beberapa syarat khusus pada pengaplikasian desain fungsi bangunan ini.

Tabel 31. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Sumber: data pribadi

Aspek Pengguna		
Penataan Ruang	Suasana ruang	Tampilan Bangunan
Karena fungsi bangunan terbagi menjadi dua golongan yaitu fasilitas pelayanan dermatologi dan operasi bedah, maka penataan ruang harus dikelompokkan agar pengunjung yang datang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan.	Pemilihan bahan – bahan pembentuk elemen ruang, sistem penghawaan dan pencahayaan yang tepat pada ruang dapat menciptakan suasana yang nyaman, santai dan sejuk sehingga fungsi refreshing dan rekreatif dapat terpenuhi.	Target utama pengguna pusat kecantikan ini adalah masyarakat yang berasal dari golongan menengah keatas. Maka tampilan bangunan harus dapat menunjukkan karakter kegiatan dan fasilitas didalamnya.
Memperhatikan kebutuhan pengunjung akan ketenangan dan privasi dalam penataan pola ruang.	Menciptakan ruang medis yang steril dan hygenis untuk ruang-ruang medis, karena akan berbahaya jika limbah medis tidak di tangani secara	

	tepat dan terjadinya kontak langsung tubuh dengan limbah.	
Pola konfigurasi sirkulasi yang mampu mengarahkan sirkulasi pengunjung dengan memperhatikan sistem penawaran, pengawasan dan pelayanan.		

4.1.2. Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Permasalahan antar fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak nantinya akan menciptakan beberapa syarat khusus pada pengaplikasian desain fungsi bangunan ini.

Tabel 32. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Sumber: data pribadi

Lingkungan Fisik Buatan	Lingkungan Fisik Alami	Regulasi	Kebencanaan
Potensi			
Terdapat aksesibilitas berupa jalan aspal yang terdiri dari dua arah jalan dengan lebar 8 m.	Lingkungan tapak masih berupa lahan kosong.	Keberadaan yang strategis dan terletak di dekat permukiman perumahan Green Candi Residence, dapat menjadi daya tarik sendiri bagi mereka yang bertempat tinggal di sana.	Lingkungan tapak tidak memiliki permasalahan kebencanaan gempa, banjir dan tanah lonsor. Maka kondisi kebencanaan rendah dan aman sehingga cocok untuk didirikan sebuah bangunan

Lingkungan tapak sudah tersedia utilitas pokok seperti jaringan listrik, air pdam, dan penerangan jalan		Tapak lokasinya berdekatan pada daerah pengembangan industry kecantikan sehingga berkaitan juga dengan perancangan pusat kecantikan.	
Sudah tersedia fasilitas transportasi umum untuk menuju tapak		Bangunan di sekitar tapak dikelilingi oleh pelayanan kesehatan dan kecantikan lainnya, dimana dapat menjadi daya dukung atau penunjang.	
		Tapak berada di pusat kota dan dikelilingi banyak fasilitas penunjang seperti mall, kafe, restoran dan perhotelan.	
Kendala			
Karena merupakan daerah yang cukup padat, maka tingkat kebisingan diperkirakan cukup tinggi sehingga dibutuhkan pengaturan untuk	Limbah dari aktivitas pusat kecantikan kemungkinan besar menghasilkan bahan beracun yang berbahaya dan dapat menyebabkan	Pusat Kecantikan terletak di lokasi tapak dengan lingkungan yang masih terdapat lahan kosong dan dikelilingi permukiman warga sehingga bagaimana menciptakan suatu desain bangunan yang	

meminimalisir kebisingan	infeksi serta dapat tersebar ke lingkungan itu sendiri yang disebabkan oleh teknik pelayanan yang kurang baik.	dapat konteks dengan lingkungan sekitarnya.	
--------------------------	--	---	--

4.1.3. Analisa Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak dan Topik atau Tema yang akan diangkat.

Permasalahan antar fungsi bangunan dengan topik akan nantinya berpengaruh dalam desain bangunan pusat kecantikan.

Tabel 33. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik

Sumber: data pribadi

Topik	Arsitektur Modern
Fungsi Bangunan	
Pengguna	Pendekatan Arsitektur Modern dipilih sebagai pendekatan desain karena setelah ditinjau dari karakteristik dan kebutuhan pengguna terhadap fungsi bangunan yang telah mengedepankan teknologi dan pola hidup masyarakat di era modern yang cenderung lebih ingin praktis, efisien dan cepat. Dengan penerapan desain Arsitektur Modern dapat diwujudkan melalui tampilan bangunan yang modern, representatif dan menarik untuk kegiatan perawatan kecantikan sebagai bangunan yang eksklusif dan <i>prestige</i> .
Lingkungan	Bangunan dengan menerapkan Arsitektur Modern juga dapat menambah variasi pada bangunan-bangunan modern

	yang sudah ada di Kota Semarang, khususnya bangunan komersial.
--	--

4.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan beberapa uraian analisa masalah mengenai isu atau permasalahan yang terjadi dapat disimpulkan bahwa isu atau permasalahan utama dan harus diselesaikan pada bangunan pusat kecantikan sebagai berikut :

1. Bagaimana tampilan bangunan pusat kecantikan yang dapat menunjukkan karakter kegiatan dan fasilitas didalamnya dengan penerapan desain Arsitektur Modern?

Setiap perencana sebuah bangunan memiliki satu pegangan ketika merancang sebuah bangunan atau memiliki pendekatan yang mereka gunakan untuk menciptakan karakter mereka di dalam bangunan, maka dari itu penerapan pendekatan ini sangat penting agar bangunan memiliki karakteristik atau memiliki perbedaan dengan bangunan lainnya.

2. Bagaimana menjaga sterilisasi ruang – ruang yang berkaitan dengan pelayanan *Plastic Surgery Aesthetic* dengan mengikuti persyaratan medis agar tercipta bangunan yang hygenis?

Pada fungsi bangunan yang akan dirancang yakni Pusat Kecantikan yang termasuk dalam bangunan pelayanan medis dan tidak pernah terlepas dari timbulnya limbah padat medis maupun non medis. Aktivitas pada pusat kecantikan ini menghasilkan sejumlah hasil samping berupa limbah, baik limbah cair, padat dan gas yang mengantung zat kimia, pathogen dan alat kesehatan yang umumnya bersifat beracun dan berbahaya. Maka dari itu perlunya menjaga sterilisasi ruang – ruang dengan mengikuti persyaratan medis agar tercipta bangunan yang hygenis.

4.3.Pernyataan Masalah

1. Bagaimana tampilan bangunan pusat kecantikan yang dapat menunjukkan karakter kegiatan dan fasilitas didalamnya dengan penerapan desain Arsitektur Modern?
2. Bagaimana menjaga sterilisasi ruang – ruang yang berkaitan dengan pelayanan *Plastic Surgery Aesthetic* dengan mengikuti persyaratan medis agar tercipta bangunan yang *hygenis*?

